

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP  
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN  
TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS SENKOL**



**ETY NURMAYANTI**  
**NIM. 113421076**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2023**

# **NASKAH PUBLIKASI**

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENGKOL**

Naskah Publikasi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb) pada  
Program Studi S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar  
Lombok Timur

**OLEH :**

**ETY NURMAYANTI**

**113421076**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR  
LOMBOK TIMUR  
2023**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama ETY NURMAYANTI, NIM.113421076 dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet tambah darah Di Wilayah kerja Puskesmas sengkol Tahun 2022.

Telah memenuhi syarat dan di setujui

Pembimbing I

Tanggal

Baiq Fina Farlina, M.Pd  
NIDN.0826098503

28-2-2023

Pembimbing II

Tanggal

Ernawati, S.ST.,M.Kes  
NIDN.0823128903

30-2-2023

Mengetahui  
Program Studi S1 Pendidikan Bidan



Eka Faizaturrahmi, SST., M.Kes  
NIDN.0808108904

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENGKOL

Ety Nurmayanti<sup>1</sup>, Baiq Fina Farlina<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>  
etynurma88@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin dalam kandungan. anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan antenatal dan penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan memberikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil dengan jumlah 90 tablet selama masa kehamilannya. Prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sengkol tahun 2020 sebesar 23,79%, dan meningkat menjadi 25,88,% tahun 2021, menjadi urutan tertinggi untuk kasus anemia pada ibu hamil.

**Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD di UPT Puskesmas Sengkol.

**Metode** : Metode penelitian Pra-eksperimen dengan rancangan The One Group Pretest Posttest. Sampel penelitian yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 30 orang dengan teknik Purposive Sampling. Intervensi yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan pada ibu hamil selama 20 menit. Analisis data menggunakan Uji Paired Sampel Test.

**Hasil** : Karakteristik responden berdasarkan Tingkat kepatuhan sebelum pendidikan kesehatan yaitu rendah sebanyak 24 orang (80,0%), setelah pendidikan kesehatan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 27 orang (90,0%). Hasil uji statistik menggunakan uji paired sampel tes diperoleh  $p = 0,000$ .

**Simpulan** : Ada pengaruh nilai signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet TTD dengan nilai signifikan  $p$  untuk uji statistik Paired Samples Test diperoleh nilai signifikansi adalah  $P \text{ value } 0,000 < 0,05$ .

Kata Kunci : tablet tambah darah, ibu hamil, pendidikan kesehatan

Pustaka : 17 buku, 5 jurnal

Halaman : 57 halaman, 12 tabel, 1 bagan

<sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>2</sup>Dosen S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

<sup>3</sup>Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

# **THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN IN CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLEMENT TABLETS IN WORKING AREA OF SENGKOL HEALTH CENTER**

Ety Nurmayanti<sup>1</sup>, Baiq Fina Farlina<sup>2</sup>, Ernawati<sup>3</sup>

## **ABSTRACT**

**Background:** Pregnant women are a group that is vulnerable to malnutrition, because there is an increase in nutritional needs to meet the needs of the mother and foetus in the womb. Anaemia in pregnant women is one of the causes of antenatal bleeding. The prevention of iron deficiency anaemia in pregnant women is by giving iron tablets or iron tablets to pregnant women as many as 90 tablets during their pregnancy. The prevalence of anaemia in pregnant women in working area of Sengkol Health Center in 2020 was 23.79%, and increased to 25.88% in 2021, and becoming the highest order for cases of anaemia in pregnant women.

**Objective:** To determine the effect of providing health education on pregnant women's compliance in consuming iron tablets at UPT Puskesmas Sengkol.

**Method:** Pre-experimental research method with one group pre-test post-test design. The research sample was pregnant women who met the inclusion and exclusion criteria as many as 30 people by using the Purposive Sampling technique. The intervention carried out was providing counselling to pregnant women for 20 minutes. The data analysis was the Paired Sample Test.

**Results:** Characteristics of respondents based on the level of compliance before health education, was low as many as 24 people (80.0%), and after health education, the level of compliance was high as many as 27 people (90.0%). The statistical test results by using paired samples test obtained  $p = 0.000$ .

**Conclusion:** There is a significant effect of providing health education about blood-supplementing tablets to pregnant women on compliance in consuming iron tablets with a significant  $p$  value for the Paired Samples statistical test is  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords** : Iron Tablets, Pregnant Women, Health Education

**References** : 17 Books, 5 Journals

**Pages** : 57 Pages, 12 Tables, 1 Chart

1. Students of Hamzar Health Science College, Study Program of S1 Midwifery Education, East Lombok.
2. Lecturer of Hamzar Health Science College, East Lombok.
3. Lecturer of Hamzar Health Science College, East Lombok.

## I. PENDAHULUAN

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2020, AKI 99% terjadi di negara berkembang dengan perbandingan 230 per 100.000 kelahiran hidup di negara berkembang dan 16 per 100,000 kelahiran hidup di negara maju. Diperkirakan sekitar 33% orang di dunia menderita anemia, dengan kekurangan zat besi dianggap sebagai penyebab utama dan anemia menyumbang hampir 9% dari tahun ke tahun dengan masalah kecacatan. Diperkirakan juga bahwa di seluruh dunia 32 juta wanita hamil mengalami anemia dan 496 juta wanita tidak hamil mengalami anemia.

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet penambah darah (Fe) pada ibu hamil. Kementerian kesehatan masih terus melaksanakan penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak 1 tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilannya (Kemenkes RI, 2015).

Hasil Riskesdas 2016 mendapatkan anemia terjadi pada 37,1% ibu hamil di Indonesia. 36,4% ibu hamil di perkotaan dan 37,8% ibu hamil di perdesaan. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Hasil PSG 2016 mendapatkan hanya 42,2% ibu hamil yang mendapatkan TTD minimal 90 tablet lebih rendah dari target nasional tahun 2016 sebesar 85% . Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet zat besi tahun 2020 sebesar 85%, data tersebut belum mencapai target program tahun 2021 sebesar 90% (Kemenkes, 2013). Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9 % ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun.

Berdasarkan data yang di dapatkan dari profil Dinas Kesehatan Lombok tengah tahun 2020 kasus anemia pada ibu hamil di

Kabupaten Lombok Tengah mencapai angka 1.924 (9.00%) dari 21.383 sasaran ibu hamil, dan pada tahun 2021 kejadian anemia masih tinggi 1.899 (8,77%). Prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Sengkol yang ada pada tahun 2020 sebesar 23,79% dan meningkat menjadi 25,88% pada tahun 2021, sehingga UPT Puskesmas Sengkol menduduki urutan tertinggi kasus anemia pada ibu hamil, Angka tersebut merupakan angka tertinggi dari 28 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

Perilaku yang masih perlu ditingkatkan adalah peningkatan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Lombok tengah data cakupan pemberian TTD di Kabupaten Lombok tengah sudah cukup tinggi 99,35% pada tahun 2020 namun pada tahun 2021 menurun menjadi 95,15% dimana faktor penyebab rendahnya kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet suplemen dari ibu hamil sendiri adalah faktor kelupaan dan efek samping (mual, muntah, pu sing), kurangnya kesadaran tentang pentingnya tablet suplemen dan ancaman anemia bagi ibu hamil, takut bayi lahir besar dan tidak ada konseling yang khusus dari tenaga kesehatan.

Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan sesuai yang diharapkan oleh pemberi Pendidikan dan promosi kesehatan. Batasan ini tersirat unsur unsur meliputi input (sasaran dan pendidik dari pendidikan kesehatan), proses (upaya yang telah direncanakan untuk mempengaruhi orang lain), dan output (melakukan sesuai dengan yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari promosi atau pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari pendidikan kesehatan (Sulistiyani, 2020).

Salah satu pencegahan dan terapi anemia kehamilan adalah menambah pemasukan zat besi ke dalam tubuh dengan

minum Tablet Tambah Darah . Tablet tambah darah adalah tablet besi folat (tablet Fe) yang setiap tabletnya mengandung 200 mg Ferro Sulfata tau 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat. Selain itu masalah umum pada ibu hamil dengan anemia karena adanya ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan dalam mengatasi masalah kesehatannya, sehingga perlu diberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan (kognitif), pendidikan kesehatan bertujuan merubah sasaran untuk hidup dalam kondisi terbaik yaitu berusaha mencapai tingkat kesehatan yang optimal. (Tarwoto dan Wasnidar, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap 5 orang ibu hamil ditemukan 3 orang dengan kategori kepatuhan sedang, 2 orang dengan kepatuhan kurang. Maka peneliti tertarik untuk memberikan intervensi tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kepatuhan ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah”

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra-eksperimen Desain penelitian yang digunakan yaitu The One Group Pretest Posttest merupakan desain penelitian yang tidak memiliki kelompok kontrol (pembanding), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (Pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2014).

Populasi yang digunakan yaitu ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Juli- September di Wilayah kerja puskesmas Sengkol, yaitu sebanyak 60 orang ibu hamil, dengan jumlah sampel 30 ibu hamil. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner MMAS.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD Puskesmas Sengkol adalah salah satu dari 3 (Tiga) UPTD Puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, UPTD Puskesmas Sengkol terletak di Desa Sengkol ( Jl. Pujut Raya Sengkol ). UPTD Puskesmas Sengkol di bangun sekitar tahun 1968 dengan luas wilayah kerja kurang lebih 5.888.0 km<sup>2</sup> di enam (6) desa. Pada akhir tahun 2016 di laksanakan relokasi. Operasional bangunan UPTD Puskesmas Sengkol yang baru di mulai pada bulan Februari 2017 2.

## 2. Analisa Univariat.

### a. Data Karakteristik Responden

#### Menurut Usia

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik menurut usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
	5	16,7%
20-35 tahun	22	73,3%
>35 tahun	3	10,0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dari 30 responden diperoleh hasil sebagian besar 22 responden (73,3%) berada di usia 20-35 tahun dan sebagian kecil dari 3 responden (10,0%) berada di usia >35 tahun.

### b. Data Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik menurut pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD/ Sekolah Dasar	2	6.7%
SMP/ Sekolah Menengah Pertama	10	33,3 %
SMA/Sekolah Menengah Atas	15	50.0%
PT/Perguruan Tinggi	3	10.0%
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh hasil dari 30 responden sebagian besar 15 responden (50,0%) tingkat pendidikan SMA / Sekolah Menengah Atas dan sebagian kecil 2 responden (6,7%) berpendidikan SD / Sekolah Dasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki karakter tingkat pendidikan yang menengah keatas (SMA).

**c. Data Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan**

**Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Sengkol 2022**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	4	13,3%
Swasta	9	30,0%
Petani	12	40,0%
PNS/Pegawai Negeri Sipil	5	16,7%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh dari 30 responden sebagian besar 12 responden (40,0%) bekerja sebagai petani dan sebagian kecil 4 responden (13,3%) IRT / Ibu Rumah Tangga. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai petani.

**d. Data Karakteristik Responden Menurut Paritas**

**Tabel 4.4 Distribusi responden Berdasarkan paritas ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sengkol 2022**

Paritas	Frekuensi	Persentase
Nulipara	7	23.3%
Primipara	6	20,0%
Multipara	16	53,3%
Grandemultipara	1	3.3%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh dari 30 responden bahwa sebagian besar ibu hamil yang multipara atau ibu hamil yang sudah hamil 2 -5 kali melahirkan sebanyak 16 orang (53,3%) dan sebagian kecil ibu hamil yang grandemultipara hamil yang sudah pernah >5 kali 1 responden (3,3%).

**e. Data Karakteristik Responden Menurut usia Kehamilan**

**Tabel 4.5 Distribusi frekuensi menurut usia kehamilan ibu di wilayah kerja Puskesmas Sengkol tahun 2022**

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari 30 responden diperoleh sebagian besar 16 responden (53,3%) dengan usia kehamilan trimester III dan sebagian kecil 5 responden (16,7%) dengan usia kehamilan trimester I. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar ibu hamil pada usia kehamilan trimester III.

**f. Data Kepatuhan Peserta Kelas Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet**

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase
Trimester I	5	16.7%
Trimester II	9	30.0%
Trimester III	16	53.3%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

**Penambah Darah**

**1) Sebelum**

**Tabel 4.6 Distribusi jumlah responden berdasarkan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di Puskesmas sengkol Tahun 2022**

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari 30 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dari 24 sampel (80,0%) tingkat kepatuhan rendah dan sebagian kecil 2 responden (6,7%) tingkat kepatuhan tinggi. Kesimpulan yang didapatkan jumlah responden yang tingkat kepatuhan rendah yaitu 24 responden (80,0%).

## 2) Sesudah

**Tabel 4.7 Distribusi jumlah responden berdasarkan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di Puskesmas sengkol Tahun 2022**

Tingkat Kepatuhan	Sesudah Pendidikan Kesehatan	
	N	%
Kepatuhan tinggi	27	90,0%
Kepatuhan sedang	2	6,7%
Kepatuhan rendah	1	3,3%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari 30 responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar dari 27 sampel (90,0%) tingkat kepatuhan tinggi dan sebagian kecil 1 responden (3,3%) tingkat kepatuhan rendah. Kesimpulan yang didapatkan jumlah responden yang tingkat kepatuhan tinggi yaitu 27 responden (90,0%).

## 3. Analisa Bivariat

**Tabel 4.7 Normalitas Dalam Pre Test Dan Post Test**

Pada penelitian ini ,Variabel kepatuhan pada kelompok pretest dengan nilai significancy  $>0,219$  dan kelompok intervensi posttest nilai significancy  $0,202$  ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametik

Tingkat Kepatuhan	Sebelum Pendidikan Kesehatan	
	N	%
Kepatuhan tinggi	2	6,7 %
Kepatuhan sedang	4	13,3 %
Kepatuhan rendah	24	80,0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

dengan menggunakan Paired Sampel T Test.

**Tabel 4.8 Uji Paired Samples Test terhadap kepatuhan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil di UPT Puskesmas Sengkol Tahun 2022**

Variabel	t- hitung	Sig.	Level of significant
Pretes	14.836		0,05
Post tes		0,000	
N:30			

Berdasarkan hasil Uji statistik Paired Samples Test diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000. Nilai  $p < 0,05$  maka diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kepatuhan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Sengkol Tahun 2022.

## 4. Analisa Univariat

### a. Kepatuhan Ibu Hamil sebelum dan sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang TTD

Nilai	Jumlah	P	Keterangan
Pretest	30	0.219	Normal
Pos test	30	0.202	Normal

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa responden yang memiliki

tingkat kepatuhan terbanyak sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu kepatuhan rendah sebanyak 24 orang (80,00%) dan terdapat 2 (6,7%) responden masuk kategori kepatuhan tinggi. Sedangkan hasil penelitian setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 27 orang (90,00%) dan kepatuhan rendah menurun menjadi 1 orang (3,33%).

Kepatuhan minum tablet besi adalah apabila ibu hamil mengkonsumsi > 90% dari tablet besi yang seharusnya. Kepatuhan pasien minum obat dilihat bagaimana pasien minum obat secara teratur sesuai dengan yang ditentukan misalnya, minum obat 3 kali sehari, dengan dosis yang dianjurkan oleh dokter. Sedangkan ketekunan dalam penggunaan obat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan pasien untuk melanjutkan terapi sampai akhir dari pengobatan yang dilakukan. Kepatuhan harus dilihat secara keseluruhan, bukan terpisah-pisah (yakni kepatuhan atau ketidakpatuhan). (Cramer dkk, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ordenes dan Bongga pada tahun 2016 bahwa alasan terbanyak ketidak patuhan ibu karena lupa minum obat tablet besi 62%, lupa membawa obat ketika mengunjungi keluarga 19%, mengalami efek samping 16%, lupa membawa obat tablet besi ketika bepergian keluar provinsi 9%, ketersediaan obat habis 6%, sibuk mengurus keluarga 3%, memiliki tekanan darah tinggi 1%, merasa sehat 1%, ketakutan bahwa tablet besi dapat membahayakan bayi 1% dan nasehat bidan untuk mengkonsumsi tablet besi dilain waktu apabila tekanan darah tinggi 1% (Kertiasih dan Ani, 2013).

Menurut asumsi peneliti bahwa yang memiliki tingkat kepatuhan rendah jumlahnya sebanyak 24 orang, hal ini juga dapat terjadi karena ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau tablet. Selain itu tablet tambah darah yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan, sehingga ibu hamil menjadi lupa dan malas untuk mengkonsumsinya. Serta kurangnya dukungan dari keluarga dalam hal mengingatkan untuk minum tablet tambah darah di malam hari, membawa TTD pada saat berpergian dan memotivasi ibu bila merasa malas dan mual.

## 5. Analisa Bivariate

### a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Penambah Darah

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan Uji Paired Samples Test dan didapatkan p-value sebesar 0,000. Nilai  $p < 0,05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet penambah darah Di kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet penambah darah di Puskesmas Sengkol.

Pada hasil penelitian ini didukung dengan metode yang dipakai dalam memberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah, tetapi sebelumnya dilakukan pretest kepada 30 responden yang dipantau dengan instrumen checklist terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti mendemonstrasikan atau mempraktikkan secara langsung cara meminum tablet tambah darah dengan

menggunakan minuman yang terdapat kandungan vitamin C nya. Selain itu, alat bantu dalam proses penyampaian pelatihan menggunakan media Lembar balik dan SAP Tidak hanya ibu setiap responden diberikan leaflet agar lebih memahami mengenai tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2018) yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah (TTD) pada kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di UPT BLUD Puskesmas Meninting dengan hasil Kepatuhan responden sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada kelas ibu hamil termasuk rendah sebanyak 25 orang (83,3%). Setelah diberi pendidikan kesehatan mayoritas meningkat menjadi tinggi sebanyak 16 orang (53,4%).

Menurut asumsi peneliti bahwa menggunakan metode ceramah dan demonstrasi responden menjadi lebih cepat memahami dan mengingat materi tentang pentingnya tablet tambah darah yang telah diberikan. Responden lebih cepat menyerap materi dari apa yang telah dilihatnya, sehingga metode demonstrasi lebih efektif.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini :

Karakteristik responden berdasarkan usia berada pada usia berumur 20 – 35 tahun sebanyak 22 orang (73,3%), tingkat pendidikan responden tamat SMA sebanyak 15 orang (50,0%), pekerjaan responden merupakan petani sebanyak 12 orang (40,0%), paritas responden multipara sebanyak 16 orang (53,3%), usia kehamilan responden hamil trimester III sebanyak 16 orang (53,3%).

Kepatuhan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil termasuk rendah sebanyak 24 orang (80,0%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas meningkat menjadi tinggi sebanyak 27 orang (90,0%).

Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh nilai signifikan pemberian pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada ibu hamil terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet TTD dengan nilai signifikan p untuk uji statistik Paired Samples Test diperoleh nilai signifikansi adalah  $P \text{ value } 0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, 2016. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta:EGC.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). Anemia Dalam Kehamilan. CV. Pustaka Abadi.
- Astutik, Esthi Widi. 2012. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe (Ferum) di Rumah.
- Azwar, Saifuddin. 2011. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atikah, Proverrwati, 2011, Anemia dan anemia kehamilan. Jogjakarta: Nuh Medika. Jakarta: EGC.
- Aditianti, Yurista, dan Elisa. 2015. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia. Bogor: Pusat Teknologi Terapan Kesehatan.
- Bobak, L., & Jensen. 2017. Buku Ajar Keperawatan Maternita, Ed.4. Jakarta: EGC Deglin, J.H. (2017). Pedoman Obat untuk Perawat , Ed.4. Jakarta: EGC.
- Dinkes Kabupaten Lombok Tengah (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Lombok tengah 2013: Praya: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah.

- Fadlun dan Feryanto Achmad. 2012. Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2017. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Handayani, Desy dan Rumiati Eni. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Ibu Multigravida Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Polanharjo, Klaten. Jurnal KesMaDaSka - Januari 2014
- Kemendes RI.(2020), Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. In: KIA DBGd, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kamidah. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fedi Puskesmas Simo Boyolali. Gaster Vol. XII No. 1 Februari 2015.
- Lestari, D.D. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Manuaba, Ida Ayu Chandra, Manuaba Ida Bagus Gde Fajar dan Manuaba Ida Bagus Gde. 2014. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Morisky, D.; Munter, P. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in senior with hipertention, American Jurnal OfManaged Care. 2009, vol.15, No.1, Hal 59-66.
- Morisky, D.; Munter, P. 20 14. Morisky 8-Item Medication Adherence Scale Questionnaire.
- Notoatmodjo, Soekirdjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Niven.2012. Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratna, Juwita. 2016. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya di Wilayah Kerja Puskesmas Sikijang Kabupaten Pelalawan Tahun 2015. Masters Thesis: Universitas Andalas
- Setiawati astute dan ,Rumintang Baiq, 2018. Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah pada kelas ibu hamil terhadap kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah di UPT puskesmas meninting tahun 2018.link; <http://jurnalmu.poltekeshmataram.ac.id/index.php/jurnalmu> e-ISSN;2684-8511
- Sulastijah, S, Sumarni, dan Helmyati 2015.Pengaruh Pendidikan Gizi dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi Melalui Kelas Ibu Hamil di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Gizi Klinik Indonesia.
- Sulistianingsih, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Nutrisi dengan Anemia Berdasar Information Motivation Behaviour Skill (IMB) Model: Monograf. CV Rumahkayu Pustaka Utama.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka.
- Tarwoto dan Wasnidar. 2013. Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan. Jakarta: Trans Info Media.
- Tjay, & Rahardja. (2017). Obat-obat Penting : Kasiat, penggunaan dan efek sampingnya, Ed.6. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- WHO 2020. World Health Organization. Prevalence of anaemia in women aged 15 – 49, by pregnancy status. Geneva: WHO: 2020.
- World Health Organization. 2012. Guideline Daily Iron and Folic acid supplementation in pregnant woman. WHO library cataloguing in publication data.